

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan menjadi :

1. Ketersediaan air bersih di wilayah puskesmas temindung dengan kategori tidak mencukupi sebanyak 54 responden (49,1%), Sedangkan ketersediaan air bersih yang mencukupi sebanyak 56 responden (50.9%).
2. Berdasarkan Kejadian tb paru di wilayah puskesmas temindung pada tahun 2022 dengan kelompok kasus sebanyak 55 responden (50%) dan kelompok kontrol sebanyak 55 responden (50%).
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Chi Square* diketahui nilai *p-value* (0,004) nilai ini lebih kecil dari pada nilai taraf *sig.* 0,05 dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan antara ketersediaan air bersih dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah puskesmas temindung tahun 2022.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Puskesmas Temindung

Diharapkan puskesmas dapat menggerakkan masyarakat agar lebih aktif mencari informasi serta menyebarkan informasi sehingga dapat meminimalisir penularan dengan melakukan penyuluhan kelompok kecil seperti RT tentang penyakit Tuberkulosis dengan mencukupi ketersediaan air bersih di rumah.

### 2. Bagi responden

Diharapkan bagi masyarakat dapat dilakukan dengan :

A. Memperbesar ukuran volume bak mandi atau pun menambah penyimpanan berupa drum maupun tandon untuk membuat penyimpanan persediaan air bersih menjadi tercukupi sesuai dengan standar Permendagri No 23 Tahun 2006 yaitu 60 liter/orang/hari.

B. Jika aliran air tidak berjalan lancar, maka alternative ke dua yaitu berupa pemasangan pompa air, dengan adanya alat tersebut diharapkan tercukupi nya ketersediaan air bersih untuk keperluan personal hygiene sebagai upaya pencegahan penyakit tuberkulosis paru.